

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III merupakan salah satu unit dari Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah, berawal dari buah pemikiran beliau KH. Imam Yahya Mahrus untuk mendirikan asrama pondok baru. Dikarenakan setiap tahunnya semakin banyak jumlah santri yang bertempat di Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah. Dengan lahan yang dipersiapkan dikelurahan Ngampel, maka beliau berinisiatif membangun pondok cabang yang mulai dibangun pada tahun 2009, dalam pembangunan ini tidak hanya para tukang dan kontraktor saja yang membangun, melainkan juga para santri Al-Mahrusiyah Putra juga ikut andil bergotong royong membangun lahan pondok baru ini.¹ Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel memiliki tiga Asrama yaitu Asrama Al-Misky, Asrama Al-'Asyiqiyah dan Asrama Al-Qomariyah. Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III memiliki beberapa lembaga yaitu PP Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Putra/Putri, Madrasah Diniyah, LBM, Madrasah Qiro'atil Qur'an, SMK, SMP, SD, koperasi pondok, perpustakaan dan ITAMA.

Lembaga Madrasah Qiro'atil Qur'an merupakan akses pendidikan kegiatan belajar mengajar mengaji Al-Qur'an. Dalam kegiatan tersebut sangatlah membutuhkan sebuah pembelajaran ilmu tajwid untuk menjadi tolak ukur atau pedoman dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan fasih,

¹ PP HM Al-Mahrusiyah III Kediri > LADUNI.ID - Layanan Dokumentasi Ulama Dan Keislaman.Html.”

baik dan benar. Agar pembelajaran ilmu tajwid berjalan dengan efektif dan efisien seorang pendidik atau pengajar seyogyanya memilih metode pembelajaran yang tidak monoton, karena ketika pembelajaran dengan menggunakan metode yang hanya pendidik yang aktif namun peserta didik pasif akan mengakibatkan peserta didik bosan untuk mendengarkan dan memilih untuk bermain sendiri dan berbicara dengan temannya tanpa mendengarkan materi yang diberikan, terutama di PP Al-Mahrusiyah yang memiliki banyak kegiatan, sehingga ketika pembelajaran ilmu tajwid hanya menggunakan metode yang monoton akan sangat berpengaruh pada tingkat semangat peserta didik, oleh karena itu seorang pendidik sebaiknya menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan untuk diterapkan, dan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik.

Dari pemaparan diatas, banyak hal menarik yang peneliti dapatkan Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti mengenai **“Implementasi Metode Ceramah Plus Tanya Jawab Dan Tugas (CPTT) Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Di Madrasah Qiro’atil Qur’an Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Asrama Al-‘Asyiqiyah”**

B. Fokus Penelitian

Melihat konteks penelitian masalah yang ada, maka sebagai penelitian mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dalam pembelajaran ilmu tajwid di madrasah qiro’atil qur’an Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Asrama Al-‘Asyiqiyah?

2. Bagaimana hasil implementasi metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dalam pembelajaran ilmu tajwid di madrasah qiro'atil qur'an Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah?
3. Bagaimana respon santri terhadap implementasi metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dalam pembelajaran ilmu tajwid di madrasah qiro'atil qur'an Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah.
2. Mengetahui hasil implementasi metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah
3. Mengetahui respon santri terhadap implementasi metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dapat dipakai sebagai masukan atau menambah keilmuan, sehingga dapat mengembangkan wawasan keilmuan tentang

metode-metode pembelajaran. Terutama tentang implementasi metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Asrama Al-‘Asyiqiyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang penerapan metode-metode yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran, terutama penerapan metode ceramah plus Tanya jawab dan tugas dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah III Asrama Al-‘Asyiqiyah.

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

- 1) Dapat menambah masukan dan bahan referensi dalam penggunaan metode pembelajaran, terutama penerapan metode ceramah plus Tanya jawab dan tugas dalam pembelajaran ilmu tajwid di Ponpok Pesantren HM Al-Mahrusiyah III Asrama Al-‘Asyiqiyah.
- 2) Dapat menjadi evaluasi para pendidik dalam memilah dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif, terutama penerapan metode ceramah plus Tanya jawab dan tugas dalam pembelajaran ilmu tajwid di Ponpok Pesantren HM Al-Mahrusiyah III Asrama Al-‘Asyiqiyah.
- 3) Dapat mengetahui hasil dari menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah plus Tanya jawab dan tugas.

c. Bagi Pembaca

Bagi pembaca dapat mengetahui respon santri dan manfaat dari penerapan metode ceramah plus Tanya jawab dan tugas dalam pembelajaran ilmu tajwid di pondok pesantren Al-Mahrusiyah III Asrama Al-'Asyiqiyah dan bagi para pembaca diharapkan dapat menerapkan ilmu tersebut ditempat yang berbeda dengan latar belakang obyek yang sama.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dilakukan untuk memudahkan pengukuran dan mempermudah dalam penggalan data dilapangan. Sehingga orang yang membaca lebih terfokus pada pembahasan yang akan dibahas sekaligus menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi yang berkaitan dengan judul dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bermakna pelaksanaan, penerapan. Dalam penelitian ini implementasi berarti penerapan suatu metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas

Metode ceramah plus ialah metode pembelajaran dengan menggunakan lebih dari satu metode. Adanya metode ini ditujukan untuk memberi sejumlah informasi kepada siswa agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan menggunakan metode

ceramah dengan baik, mampu mengatasi jika tidak tersedianya buku ataupun alat peraga yang mendukung pembelajaran (Djamarah dan Zain,2010). Sementara metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT) merupakan gabungan antara metode ceramah dengan metode tanya jawab dan penugasan (Gulo, 2005).² Metode ceramah plus tanya jawab dan tugas merupakan metode ceramah yang memiliki gabungan-gabungan dengan metode pembelajaran lainnya yang berupa metode tanya jawab dan pemberian tugas, dengan adanya metode ceramah gabungan tersebut akan menjadikan kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak monoton sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Pembelajaran Ilmu Tajwid

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.³

Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardu kifayah, jika sudah ada yang mempelajarinya maka kewajiban itu gugur untuk yang lainnya. Adapun mempraktikkan ilmu tajwid dalam membaca al-qur'an adalah fardu ain, yaitu kewajiban bagi setiap ummat islam dengan kata lain menggunakan ilmu tajwid merupakan keharusan. Maka barangsiapa yang tidak memperbaiki bacaan al-qur'annya maka dia berdosa.dikarenakan

² Widi Sukmawati Trisnatul Rohma, Arti Prihatini: Tuturan Perintah Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT) di SD Negeri 01 Maguan (2022)

³ M. Andi Setiawan, M.Pd, "BELAJAR DAN PEMBELAJARAN" (2017) hal.20

mempelajari tajwid hukumnya wajib maka dibutuhkan pengelolaan yang menyenangkan dalam pembelajaran tajwid.⁴

Agar mampu membaca Al-Qur'an maka dibutuhkan yang namanya ilmu tajwid. Dengan ilmu tajwid maka anak mampu memahami bacaan Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Agar mampu memahami bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar maka diperlukan ilmu tajwid karena ilmu tajwid merupakan hal yang paling penting dalam memahami bacaan Al-Qur'an, dan masuk pada bagian materi ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an. Oleh sebab itu, pembelajaran tajwid diterapkan bertujuan, pertama untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an yang hal tersebut membawa kepada perubahan arti. Kedua adalah untuk membantu memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar.

4. Madrasah Qiro'atil Qur'an

Madrasah qiro'atil qur'an merupakan suatu lembaga yang ada di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah. Dalam madrasah qiro'atil qur'an terdapat beberapa kegiatan untuk mencapai tujuan, yaitu mendidik santri untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih, baik, dan benar sesuai kaidah atau aturannya. Dalam mewujudkan tujuan tersebut lembaga madrasah qiro'atil qur'an mengadakan kegiatan pembelajaran yang disebut pembelajaran ilmu tajwid, dengan adanya pembelajaran tersebut akan mempermudah santri untuk memahami tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidahnya.

⁴Hambali, Fathor Rozi, Nor Farida,,: Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual (2021) hal.873

F. Penelitian Terdahulu

Kajian Pustaka merupakan salah satu unsur dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian. Oleh karena itu, dilakukan peninjauan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Imro'atul Muthmainah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Tribakti Kediri 2021 dengan judul "*Penerapan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kediri*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa penerapan metode ceramah dalam pembelajaran ilmu tajwid dan seperti apa hambatanya dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwasanya metode ceramah efektif digunakan dalam awal pembelajaran, namun lebih efektif dikombinasi dengan metode-metode lainnya. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan ditulis yaitu apabila penelitian diatas lebih menekankan kepada penerapan metode ceramah dan hambatan beserta cara mengatasinya, sedangkan penulis meneliti penerapan metode yang sama yaitu ceramah namun menggunakan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan hasil dan respon dari santri. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti metode pembelajaran ilmu tajwid.
2. Jurnal yang ditulis oleh Zuhdiah dan Nur Afira Eliyanti Universitas Pahlawan Tuanku Tanbusai jurnal pendidikan dan konseling tahun 2016 dengan judul "*Implementasi Metode Ceramah Plus pada Mata Pelajaran*

Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 2 Tinambung".

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan definisi dan macam-macam metode ceramah plus, diantaranya yaitu metode ceramah plus Tanya jawab dan tugas (CPTT), metode ceramah plus diskusi dan tugas (CPDT), dan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL), dalam penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya menggunakan metode ceramah plus akan memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menyenangkan dan tidak monoton sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Ada perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang ditulis oleh penulis diantara, jika penelitian diatas menjabarkan beberapa penerapan metode ceramah plus dengan secara umum, dan penerapannya pada mata pelajaran PAI, sedangkan penulis meneliti salah satu macam metode ceramah plus yaitu metode ceramah plus tanya jawab dan penerapannya pada pembelajaran ilmu tajwid. Persamaan tulisannya terletak pada penerapan metode ceramah yang menurut penulis sangat efektif apabila digabungkan dengan metode-metode lainnya yang disebut dengan metode ceramah plus.

3. Jurnal yang ditulis oleh Widi Sukmawati Trisnatul Rohma, Arti Prihatini Universitas Islam Negeri Curup, Indonesia. Jurnal Bahasa Indonesia tahun 2022 dengan judul "*Tuturan Perintah Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT) di SD Negeri 01 Maguan*". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sejumlah pengetahuan sebuah metode yang akan

menyebabkan proses pembelajaran peserta didik dapat berlangsung efektif dan efisien. Gabungan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT) salah satunya, metode ini memiliki kelebihan yaitu guru dapat langsung mengukur tingkat pengetahuan peserta didik melalui proses tanya jawab dan penugasan. Namun, penggunaan metode ini juga terdapat kelemahannya yaitu siswa menjadi sedikit pasif karena pembelajaran terpusat pada ceramah guru. Maka dari itu, untuk mengatasinya gaya pembelajaran guru harus lebih diinovasikan, salah satunya dengan bantuan media pembelajaran guna terciptanya pembelajaran yang lebih aktif antara guru dengan siswa sehingga tujuan kurikuler tercapai dengan baik. Ada perbedaan tulisan dengan penelitian diatas yaitu objek penerapannya pada pembelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penulis objek penerapannya pada pembelajaran ilmu tajwid. Untuk persamaannya yaitu sama-sama dengan menggunakan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang membahas tentang: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang kajian Pustaka yang berkaitan dengan topik pembahasan antara lain : a) Pengertian metode ceramah plus tanya jawab b) Pembelajaran ilmu tajwid

BAB III : Metode penelitian, yang membahas tentang : a) Jenis penelitian, b) lokasi penelitian, c) subjek penelitian, d) pengumpulan data, e) analisis data, dan f) pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang : a) paparan data, b) temuan penelitian, dan c) pembahasan.

BAB V : Penutup, yang membahas tentang : a) kesimpulan, b) kritik, dan c) saran-saran.